

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Materialisme adalah ajaran yang menekankan keunggulan faktor-faktor material atas yang spiritual dalam metafisika, teori nilai, epistemologi atau penjelasan historis, Kaum materialisme berkeyakinan bahwa tidak ada sesuatu selain materi itu sendiri, apa yang disebut dengan pikiran, roh, kesadaran dan jiwa, tidak lain adalah materi yang sedang bergerak, karakteristik materialisme ini antara lain: (1) keyakinan bahwa tidak ada sesuatu selain materi yang sedang bergerak, tetapi pikiran sungguh-sungguh ada karena adanya perubahan-perubahan material dan tidak bergantung sama sekali pada materi. (2) materi dan alam semesta tidak mempunyai karakteristik-karakteristik pikiran. (3) pelaku-pelaku imaterial tidak ada. (4) setiap perubahan mempunyai sebab material. (5) materi dan aktifitasnya bersifat abadi. (6) tidak ada kehidupan dan tidak ada pikiran yang kekal, semua gejala berubah.
2. Kelemahan materialisme menurut Muhammad Baqir Shadr yaitu paham ini tidak mampu memberikan jawaban yang memuaskan tentang realitas non-materi, asal-usul alam semesta, tujuan hidup manusia, serta dimensi spiritual dan moral. Materialisme, dengan fokusnya pada kehidupan

duniawi, dianggap sebagai paham yang terbatas dan tidak holistik. Sebaliknya, Shadr menawarkan filsafat Islam sebagai alternatif yang lebih komprehensif, yang mengintegrasikan dimensi material dan spiritual, serta menekankan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Islam, dalam pandangan Shadr, memberikan jawaban yang memuaskan tentang makna dan tujuan hidup, yang tidak dapat dijelaskan oleh materialisme.

3. Kritik Muhammad Baqir Shadr terhadap materialisme memberikan kontribusi penting dalam memperbaiki moralitas manusia dengan menekankan pentingnya keyakinan pada Tuhan dan nilai-nilai spiritual. Dengan mengakui keberadaan dimensi non-materi, manusia dapat menjaga moralitasnya karena merasa diawasi oleh Tuhan. Hal ini tidak hanya memperbaiki moral individu, tetapi juga memberikan ruang bagi pengembangan spiritual dan rohani, yang pada akhirnya menciptakan kehidupan yang lebih seimbang dan bermakna.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memahami kritik Shadr, penting untuk memahami terlebih dahulu apa itu materialisme dan argumen-argumen utamanya. Materialisme adalah paham yang menyatakan bahwa segala sesuatu dapat dijelaskan melalui materi dan proses fisik.

2. Kritik Shadr tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga memiliki implikasi praktis, sehingga bisa merefleksikan pemahaman ini dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kritik Shadr didukung oleh berbagai teori filosofis, ilmiah, dan teologis. Mempelajari berbagai teori ini dapat memperkaya pemahaman tentang materialisme.